
Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Pengembangan Profesionalisme Guru secara Berkelanjutan

ABDUL LATIP^{1A*}, FRASETYO ANGGA SAPUTRA^{2B}, ALIA USMAN^{3C}, ABDUL MUNIM AL BASMELAH^{4D},
HERDIANTO WAHYU PRATOMO^{5E}

Universitas Garut, Indonesia¹; Universitas Pancasila, Indonesia²; Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia³, Universitas Salakanagara, Indonesia⁴ Universitas Majalengka, Indonesia⁵
abdullatip@uniga.ac.id^{a*}, frasetyoangga11@gmail.com^b, aliausman1612@gmail.com^c,
munim5542@gmail.com^d, vjherdi@yahoo.com^e

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan platform merdeka mengajar (PMM) dan dampaknya pada profesionalisme guru. Penelitian ini menggunakan literatur review dengan jenis narrative literatur review (NLR) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu penentuan topik kajian, pencarian dan seleksi sumber, analisis dan sintesis sumber, serta penentuan struktur narasi. Hasil NLR menunjukkan bahwa 1) platform merdeka mengajar memiliki 5 fitur yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya. Lima fitur pada PMM yaitu video inspiratif, pelatihan mandiri, bukti karya, asesmen murid, dan perangkat ajar. 2) Fitur-fitur pada PMM sudah digunakan oleh para guru. Pemanfaatan PMM ini memiliki dampak bagi guru, yaitu membangun ruang kolaborasi bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya, memudahkan guru dalam memilih dan merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, memudahkan guru dalam membuat asesmen yang tepat dan sesuai dengan murid, serta berdampak pada kompetensi guru secara menyeluruh dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, maka platform merdeka mengajar merupakan platform penting bagi peningkatan profesionalisme guru dengan fitur-fitur yang bersifat produktif dan kolaboratif.

Kata Kunci: platform merdeka mengajar, kompetensi guru, profesionalisme guru

Abstract: This research aims to describe the use of the platform merdeka mengajar (PMM) and its impact on teacher professionalism. This research uses a literature review with the narrative literature review (NLR) type, which consists of four stages, namely determining the study topic, searching and selecting sources, analyzing and synthesizing sources, and choosing the narrative structure. The NLR results show that 1) the independent teaching platform has 5 features that teachers can use to increase competence and professionalism in carrying out their duties. The five features of PMM are inspirational videos, independent training, proof of work, student assessments, and teaching tools. 2) Teachers already use the features in PMM. The use of PMM has an impact on teachers, namely building a collaboration space for teachers to improve their competence, making it easier for teachers to choose and design learning that suits students' needs and characteristics, making it easier for teachers to make appropriate and appropriate assessments for students, and has an impact on teacher competence. Comprehensively and sustainably. Based on this, the independent teaching platform is an important platform for increasing teacher professionalism with features that are productive and collaborative.

Keywords: platform merdeka mengajar, teacher competency, teacher professionalism

Article info: Submitted | Accepted | Published
06-02-2024 | 20-05-2024 | 31-05-2024

LATAR BELAKANG

Profesionalisme guru masih menjadi salah satu isu yang terus menjadi fokus perhatian semua pihak dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan pada suatu negara memiliki dampak pada lahirnya sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul dalam rangka menghadapi persaingan global yang semakin nyata (Durrotunnisa & Nur, 2020). Pemerintah dan semua pihak yang terkait dengan kualitas pendidikan melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan profesionalisme guru, baik melalui kegiatan yang bersifat insidental maupun kegiatan yang bersifat rutin dan berkelanjutan.

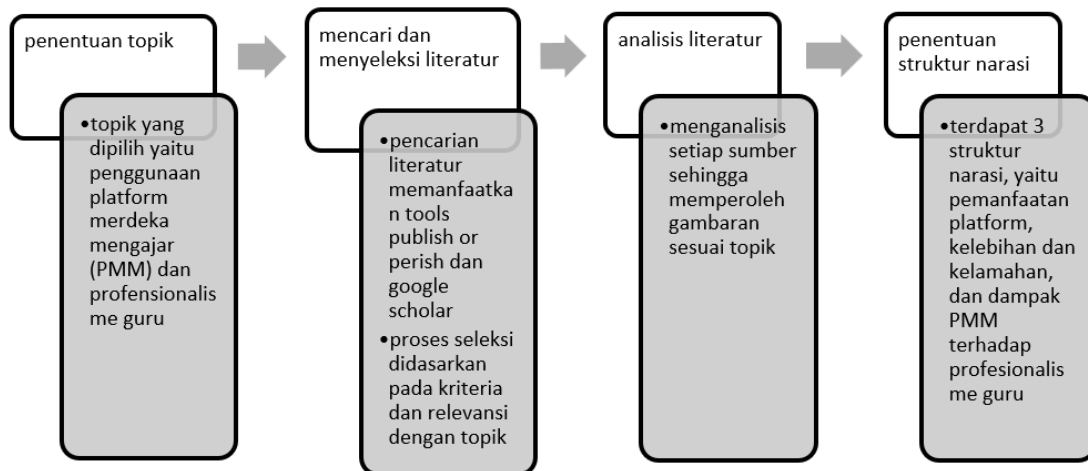
Pada tingkat satuan pendidikan, pengembangan profesionalisme guru dilakukan dengan berbagai cara, yaitu workshop, in house training, dan penelitian tindakan kelas. Lebih lanjut, pengembangan profesionalisme guru pada satuan pendidikan dilakukann juga melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), penyusunan buku ajar dan LKPD, kelompok kerja sekolah, dan pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan fasilitas teknologi (Anwar, 2020). Program-program yang dilakukan oleh satuan pendidikan tersebut memberikan dampak pada peningkatan kualitas guru, terutama dalam peningkatan keahlian dan kompetensi guru yang berkaitan dengan bidang dan kemampuan mengajarnya (Anandha, 2021). Lebih luas, program yang dilakukan satuan pendidikan memiliki tujuan meningkatkan 4 kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogi, sosial, dan kepribadian.

Sementara pada tingkat yang lebih luas dan makro, yaitu pada kementerian pendidikan dan kebudayaan, kegiatan pengembangan profesionalisme guru dilakukan melalui kegiatan dan program yang lebih strategis dan dapat menjangkau seluruh guru di Indonesia. Untuk hal itu, maka pengembangan profesionalisme guru saat ini mulai dilakukan dengan memanfaatkan teknologi supaya dapat menjangkau seluruh guru di Indonesia dan dapat berkelanjutan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru ini dapat berdampak pada dua hal, yaitu meningkatkan literasi teknologi pada diri guru dan mengembangkan guru dalam menghadirkan pembelajaran berbasis teknologi (Sugiyem, 2012). Lebih lanjut, pengembangan profesionalisme guru menggunakan teknologi membentuk guru menjadi seorang inovator dan developer dalam proses belajar mengajar (Qoshwa & Rusydiyah, 2020). Pada aspek fleksibilitas, pemanfaatan teknologi dalam pengembangan profesionalisme guru juga berpengaruh pada jejaring sosial guru, guru dapat berkolaborasi dengan siapa saja dan dari mana saja dengan tidak terbatas waktu dan ruang (Susanti, 2019).

Program pengembangan profesionalisme guru yang dilaksanakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan biasanya diselaraskan dengan kebijakan yang berlaku. Salah satu pengembangan profesionalisme guru berbasis teknologi yang sedang dikembangkan oleh kemendikbud yaitu hadirnya platform merdeka mengajar (PMM) sebagai bentuk penyesuaian adanya kurikulum merdeka (Hidayati dkk., 2024). Platform merdeka mengajar memberikan kesempatan pada guru untuk meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan berbagai praktik baik bersama rekan sejawatnya (Bukaryo, 2023). Namun demikian para guru masih mengalami tantangan dalam penggunaan PMM, diantaranya kelemahan dalam mengoprasikan dan menggunakan PMM (Durrotunnisa & Nur, 2020). Berdasarkan hal tersebut, maka pada artikel ini dilakukan kajian literatur secara narrative literatur review untuk memetakan pemanfaatan platform merdeka mengajar dalam pengembangan profesionalisme guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan literatur review dengan jenis narrative literatur review (NLR) dengan menaekankan pada kajian pada *library research*. Kajian literatur secara NLR didasarkan pada analisis dan sintesis pada literatur yang diperoleh dari artikel ilmiah, buku atau sumber lain yang sesuai dengan kebutuhan kajian. Pada NLR juga menekankan pada *library research* dalam pencarian sumber dengan memanfaatkan berbagai tools, seperti *Publish or Perish (PoP)*, google scholar, dan website lainnya. Pada artikel ini, NLR terdiri dari empat langkah utama, yaitu 1) menentukan topik kajian, 2) mencari dan menyeleksi literatur, 3) menganalisis dan mengkritisi literatur, dan 4) menentukan struktur logis untuk narasi dari kajian literaturnya (Gregory & Denniss, 2018). Berikut gambaran langkah NLR dalam penelitian ini.



Gambar 1. Tahapan NLR pada topik kajian pemanfaatan PMM dan profesionalisme guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil kajian secara narrative literatur review dengan struktur narasi dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu 1) pemanfaatan platform merdeka mengajar (fitur dan cara mengoperasikannya), 2) kelebihan dan kekurangan platform merdeka mengajar, dan 3) dampak pemanfaatan PMM terhadap profesionalisme guru.

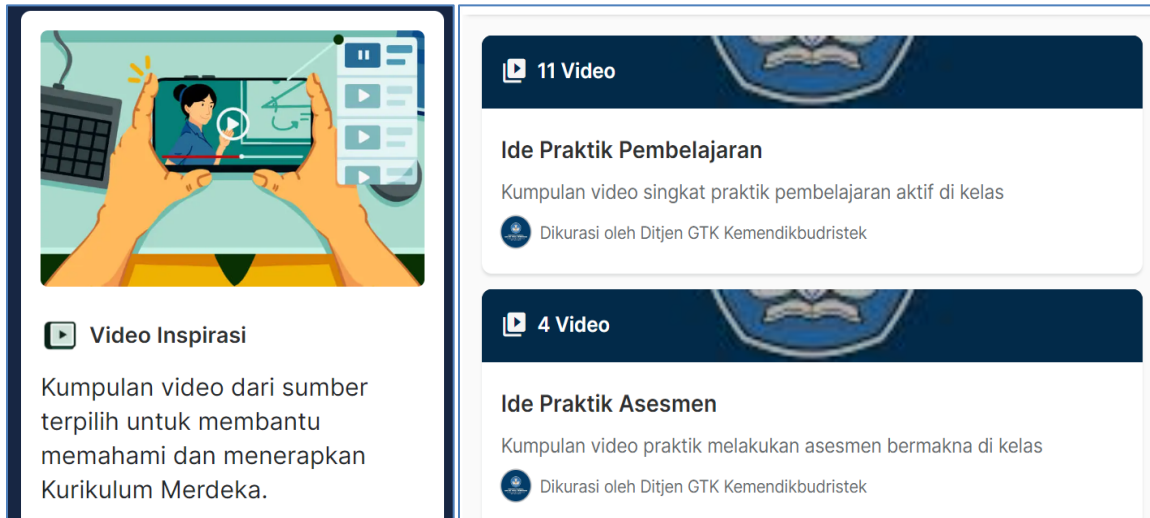
Pemanfaatan Fitur Platform Merdeka Mengajar

Pemanfaatan platform merdeka mengajar akan bergantung pada fitur yang terdapat dari platform tersebut. Pada buku saku merdeka mengajar, PMM memiliki 5 fitur yang dikategorikan menjadi 2 kelompok utama seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Fitur pada Platform Merdeka Mengajar (PMM)

Kategori	Fitur pada PMM
Produk Pengembangan Guru	<ul style="list-style-type: none"> •Video inspirasi •Pelatihan Mandiri •Bukti Karya Saya
Produk Kegiatan Belajar Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> •Asesemen Murid •Perangkat Ajar

Video inspirasi merupakan fitur yang berisi berbagai video inspiratif yang dikembangkan dan diproduksi oleh Kemendikbudristek dan para ahli. Video inspiratif ini dapat dijadikan sebagai referensi para guru di seluruh Indonesia dalam meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik (Kemendikbudristek, 2023). Berikut tampilan fitur video inspiratif pada platform merdeka mengajar.



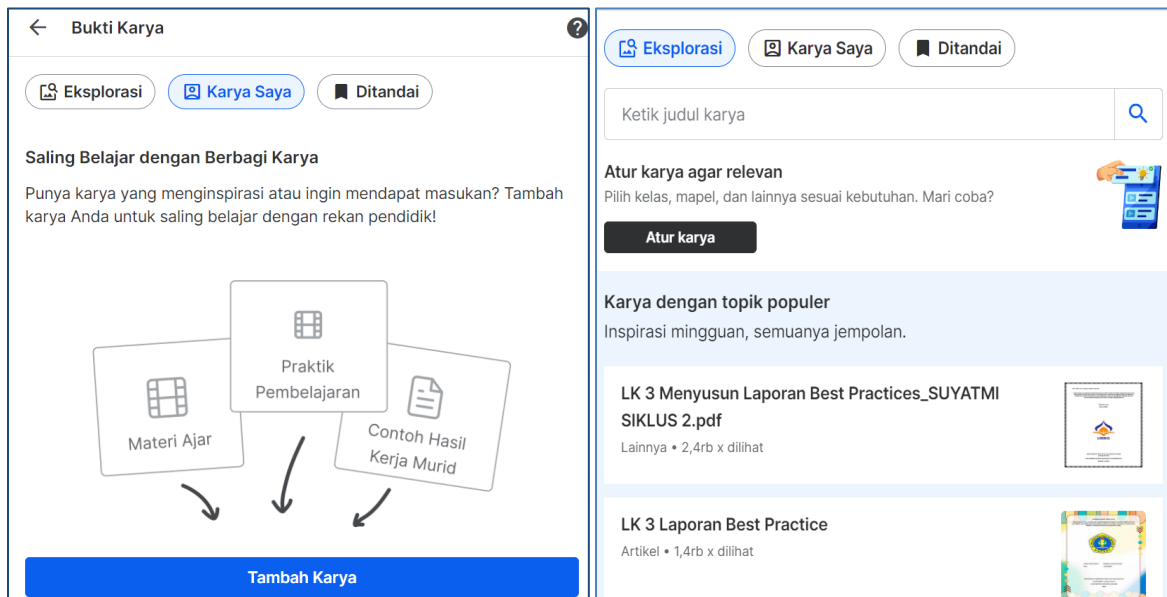
Gambar 2. Tampilan Fitur Video Inspiratif pada PMM (sumber: <https://guru.kemdikbud.go.id/>)

Video inspiratif pada platform merdeka mengajar video yang sudah dikurasi sehingga dapat menjadi referensi bagi para pendidik di seluruh Indonesia dalam meningkatkan kompetensinya, baik untuk kebutuhan perancangan pembelajaran, pelaksanaan asesmen, maupun untuk kompetensi lain yang bersifat personal. Video inspiratif ini menjadi fitur penting bagi guru untuk terus mengembangkan profesionalisme dan kompetensi secara berkelanjutan, hal ini karena video dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Lebih lanjut, video dapat memudahkan guru dalam memahami pengetahuan dan kompetensi sesuai kebutuhan serta keinginan guru (Nurwahidah dkk., 2021).

Pelatihan mandiri merupakan salah satu fitur yang terdapat pada produk pengembangan guru. Pada fitur ini, para guru dapat mengikuti pelatihan mandiri secara online dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Pelatihan mandiri yang terdapat pada PMM dirancang oleh para ahli dengan memperhatikan kemudahan pengaplikasian pelatihan tersebut pada proses pembelajaran sehari-hari di Sekolah. Selain itu, pelatihan mandiri juga menyajikan materi yang singkat dan dapat diakses oleh guru secara fleksibel sesuai kebutuhan dan keuangan waktu guru. Pada proses mengikuti pelatihan mandiri secara online, guru diharuskan menyelesaikan dan mempelajari semua modul. Setelah itu guru harus melakukan aksi nyata dan menuliskan aksi nyata tersebut untuk diupload kembali pada aplikasi tersebut (Kemendikbudristek, 2023). Untuk konteks pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru, pelatihan mandiri secara online ini dapat dikatakan efektif, hal ini dikarenakan guru mempelajari modul pelatihan sesuai kebutuhan dan langsung melakukan praktik aksi nyata sesuai apa yang dipelajari dalam pelatihan mandiri. Dengan demikian,

pelatihan ini dapat dilakukan berkala dan berkelanjutan yang menjadikan guru terus mengembangkan kompetensinya dan mendapatkan pengakuan angka kredit (Rohimat, 2022).

Fitur lain pada produk pengembangan guru, yaitu bukti karya saya. Pada fitur ini, guru dapat berbagai karya dalam bentuk materi ajar, praktik pembelajaran, dan contoh hasil murid. Selain itu, guru juga dapat mencari dan menemukan bentuk karya dari rekan guru lain sebagai salah satu referensi yang dapat dikembangkan oleh guru pada konteks dan situasi satuan pendidikan dan muridnya. Adapun tampilan pada PMM sebagai berikut:



Gambar 3. Tampilan Fitur Bukti Karya Saya pada PMM

Fitur bukti karya saya ini memiliki manfaat sebagai ruang dan tempat dokumentasi karya guru yang menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah. Selain itu, fitur ini juga sebagai wadah untuk berbagi praktik baik antar guru dan memperoleh umpan balik dari rekan sejawat (Kemendikbudristek, 2023). Adanya fitur ini membuat guru dapat mendokumentasikan karya-karya yang sudah dibuat dan dikembangkan, baik berkaitan dengan proses pembelajaran maupun praktik baik lainnya. Lebih lanjut, adanya fitur ini menjadikan guru dapat berbagi karya dan praktik baik dengan guru lain di seluruh Indonesia, sehingga guru akan kaya akan pengalaman dan pengetahuan yang tentunya akan berdampak pada kualitas dan kompetensinya.

Kategori selanjutnya pada platform merdeka mengajar yaitu produk kegiatan belajar mengajar yang terdiri atas asesmen murid dan perangkat ajar. Pada kurikulum merdeka, asesmen didasarkan pada metode *Teaching at the Right Level* (Tarl). Tarl pada kurikulum merdeka memiliki sifat fleksibilitas yang disesuaikan dengan kapasitas muridnya (Suharyani dkk., 2023). Asesmen murid dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan belajar, perkembangan murid, dan pencapaian hasil belajar para murid. Pada fitur asesmen murid terdapat dua jenis asesmen yang dapat digunakan dan diakses oleh para guru, yaitu asesmen pembelajaran dan AKM kelas. Fitur lain pada kategori produk kegiatan belajar mengajar, yaitu menu perangkat ajar. Fitur ini berisi berbagai perangkat ajar yang digunakan dan

dikembangkan pada kurikulum merdeka yang dapat menjadi referensi bagi para guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid dan satuan pendidikannya.

Dampak Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar

Platform merdeka mengajar (PMM) merupakan salah satu platform penting dalam implementasi kurikulum merdeka. Platform ini merupakan media edukasi digital yang dapat memfasilitasi penguatan profil pelajar pancasila dan capaian pembelajaran serta menjadi tools penggerak bagi para pendidik (Triningsih, 2024). Lebih lanjut, platform ini diharapkan menjadi wadah kolaborasi produktif dan proaktif para guru di seluruh Indonesia. Hal ini dikarenakan fitur-fitur pada PMM membuka kesempatan bagi para guru, tidak hanya menggunakan konten, tetapi juga membuat konten yang dapat dibagikan kepada yang lain (Aulia dkk., 2023). Dengan demikian, platform ini tentunya akan memberikan dampak pada guru, terutama pada peningkatan kompetensi dan profesionalisme dalam mengerjakan tugas serta perannya.

Berdasarkan fitur-fitur yang ada pada PMM, terdapat kelebihan atau keunggulan dari platform ini. Pertama, pada fitur pelatihan mandiri, adanya fitur ini menjadikan guru dapat mengikuti pelatihan secara fleksibel sesuai kebutuhan dan kesediaan waktu. Pelatihan mandiri secara online menyediakan modul yang dikembangkan oleh para ahli dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Selain mengikuti pelatihan dan menyelesaikan modul pelatihan, guru pun wajib melakukan aksi nyata seseuai pelatihan yang diikuti. Proses tersebut akan berdampak pada para pendidik karena melakukan pelatihan dan melaksanakan implementasi secara langsung dari pelatihan yang diikuti. Pelatihan atau diklat secara online dapat menjadi sarana pengembangan profesionalisme dan kompetensi guru secara berkelanjutan dan berdampak pada motivasi guru dalam mengakses fitur penyedia pelatihan dan referensi online (Susilawati, 2018). Lebih lanjut, kelebihan dari pelatihan mandiri ini berdampak pada kemudahan guru dalam mengakses pelatihan secara fleksibel, karena dapat melaksanakan pelatihan kapan saja dan dimana saja (Martiningsih, 2021).

Kedua, keberadaan bukti karya menjadi salah satu ruang kolaborasi yang produktif. Guru dapat belajar dari berbagai karya praktik baik yang dihasilkan para guru di seluruh Indonesia. Selain itu, guru pun bisa berbagi karya yang sudah dilakukan agar dapat menjadi inspirasi bagi orang lain dan menjadi rekognisi bagi dirinya. Fitur bukti karya ini memberikan kesempatan yang penting bagi guru dalam bertukar ide dan berbagi praktik baik, karya, dan pengalaman (Khusna & Priyanti, 2023). Dengan demikian adanya platform merdeka mengajar ini membuka ruang kolaborasi yang luas tanpa dibatasi ruang dan waktu antar guru di seluruh Indonesia. Hal ini pun dapat menjadi upaya pemerataan kualitas pendidikan dan guru di seluruh Indonesia melalui berbagai praktik baik dan karya yang dapat diadopsi sesuai kebutuhan masing-masing daerah.

Ketiga, kelebihan PMM yaitu keberadaan asesmen murid yang menjadikan guru dapat melakukan asesmen sesuai kebutuhan dan karakteristik muridnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya fitur asesmen pada PMM berdampak pada kemudahan guru dalam melaksanakan asesmen pembelajaran dan memudahkan guru dalam menganalisis pembelajaran dan kemampuan murid, sehingga dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih baik di pertemuan selanjutnya (Triningsih, 2024). Pada konteks yang lebih luas pada akhirnya platform merdeka mengajar dengan segala fiturnya ini dapat meningkatkan

kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian (Aulia et al., 2023; Bukaryo, 2023).

Pentingnya platform merdeka mengajar (PMM) dalam peningkatan kompetensi guru ini perlu disadari oleh semua guru. Guru harus terpenggil untuk terus megembangkan profesionalisme secara berkelanjutan melalui program-program yang telah disediakan kemendikbud, terlebih program tersebut mudah diakses dan bersifat lebih fleksibel karena sudah dikembangkan berbasis teknologi dan digitalisasi. Pengetahuan, kemampuan, dan kemauan guru dalam menggunakan PMM dan melakukan aksi nyata dari setiap fitur PMM ini menjadi kunci program ini dapat berlangsung secara berkelanjutan dan berdampak bagi guru, siswa, sekolah, dan pendidikan secara umum.

SIMPULAN

Platform merdeka mengajar (PMM) merupakan bagian penting dari implementasi kurikulum merdeka. Platform ini berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugas dan perannya di satuan pendidikan. Pada platform ini terdapat lima fitur utama, yaitu pelatihan mandiri, video inspirasi, bukti karya, asesmen mandiri, dan perangkat pembelajaran. Fitur-fitur ini dapat diakses oleh semua guru untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya yang tidak sekedar bersifat teoritis, tetapi didorong untuk melakukan aksi nyata secara langsung. Platform ini juga sudah banyak digunakan oleh para guru dan dampaknya sudah dirasakan, dampak dari kehadiran fitur-fitur pada PMM diantaranya membangun ekosistem kolaborasi dalam pengembangan profesionalisme dan kompetensi guru, dan menjadi sarana betukar karya, ide, gagasan, dan pengalaman. Dengan demikian kehadiran platform ini dapat menjadi upaya pemerataan kualitas guru dan pembelajaran di seluruh Indonesia karena fitur-fitur ini dapat diakses secara fleksibel oleh semua guru.

REFERENSI

- Anandha, S. A. (2021). Pengaruh Pengembangan Profesi Guru terhadap Peningkatan Kinerja Guru. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 328–341. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru melalui Kinerja Guru pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>
- Bukaryo, S. R. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Mandiri menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di SMA Negeri 1 Asembagus Situbondo. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 4(3), 325–332.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Gregory, A. T., & Denniss, A. R. (2018). An Introduction to Writing Narrative and Systematic Reviews — Tasks, Tips and Traps for Aspiring Authors. *Heart Lung and Circulation*, 27(7), 893–898. <https://doi.org/10.1016/j.hlc.2018.03.027>

- Hidayati, K., Tamrin, A. G., & Cahyono, B. T. (2024). Efektivitas Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Peningkatan Kompetensi Guru pada Kurikulum Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume*, 6(1), 232–240.
- Kemendikbudristek. (2023). Buku Saku Platform Merdeka Mengajar. In *Merdeka Mengajar*. <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6090880411673-Apa-ltu-Platform-Merdeka-Mengajar->
- Khusna, R., & Priyanti, N. (2023). Pengaruh Komunitas Belajar terhadap Kemampuan Pedagogik Guru di Ikatan NSIN TK Bekasi. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 8(2), 252–260. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/28542>
- Martiningsih, R. R. (2021). Dampak Bimtek Daring Pembatik Level Dua terhadap Kemampuan Tik Guru Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 43. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.378>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Qoshwa, G., & Rusydiyah, E. F. (2020). Profesionalisme Guru dalam Implementasi Teknologi di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Glagah Lamongan. *Tarbawi*, 9(1), 1–20. <https://doi.org/10.36781/tarbawi.v9i1.3104>
- Rohimat, S. (2022). Webinar Strategi Penyelesaian Pelatihan Mandiri Kurikulum Merdeka pada Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.26874/jakw.v3i2.251>
- Sugiyem. (2012). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Prosiding PTBB FT UNY*, 7(2), 1.
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>
- Susanti, S. (2019). Meningkatkan Profesionalisme Guru dalam Menghadapi Tantangan Global di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 927–934. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2618/2426>
- Susilawati, E. (2018). Dampak Program Diklat Online Tik Guru Pustekkom Terhadap Aksesibilitas Konten Pembelajaran pada Fitur Rumah Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 84. <https://doi.org/10.33830/jp.v19i2.687.2018>
- Triningsih, W. (2024). Pemanfaatan Fitur Asesmen Murid dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM) pada Pembelajaran Statistika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 127–135. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>